

## BAB III

### Metode Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel *independent* dengan variabel dependennya dengan menggunakan data *time-series*, sehingga dapat digolongkan sebagai penelitian empiris. Penelitian ini juga termasuk penelitian replikasi karena menggunakan variabel yang sama dalam penelitian namun dengan *time-series* yang berbeda dari sebelumnya (Bella puspita, 2014). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk komparatif karena bertujuan untuk membandingkan hasil kedua jenis sample. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dan kemudian menggunakan analisis statistik untuk mengolah datanya. Sedangkan penelitian komparatif sendiri adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri, tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda (siregar, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan kesehatan bank konvensional dengan bank syariah dari waktu ke waktu agar tercapai tingkat signifikansi yang diharapkan. Terdapat dua variabel yang berperan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang terdiri dari RGEC, Return, Good Corporate Governance, Earnings, Capital dan variabel dependen yang terdiri dari kesehatan bank

## 2. Objek / subyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*risk profil, good corporate governance, earning and capital*) ini adalah bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Serta periode pengamatan pada 2012-2016.

## 3. Jenis Data

penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa time series yang diambil dari laporan keuangan masing-masing perbankan. Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif dikarenakan pengambilan data dari laporan keuangan. Data kuantitatif sendiri adalah jenis data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan keuangan yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu dan data yang dikumpulkan dari perbankan yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2012- 2016.

## 4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *non probability* dengan metode *purposiv sampling*. Menurut Gunawan (2015) teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut sugiyono (2015), mendefinisikan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan maka

terdapat dua sampel dari masing-masing populasi yang berbeda yaitu dari populasi bank syariah dan populasi dari bank konvensional. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari seluruh populasi yang sejenis setelah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dengan demikian penelitian ini memberikan batasan penelitian pada penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Mengeluarkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2012-2016.
- 2) Mengeluarkan laporan GCG dan profil risiko pada tahun 2012-2016.
- 3) Merupakan bank umum, baik persero maupun swasta nasional.
- 4) Tersedianya data yang dibutuhkan secara lengkap.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil dari laporan keuangan masing-masing sampel yang terpilih, atau dalam hal ini perbankan. Data yang diambil berasal dari perbankan yang terdaftar di OJK (otoritas jasa keuangan). Sampel yang diambil berasal dari masing-masing bank syariah dan bank konvensional yang memenuhi kriteria. Data laporan keuangan yang diperlukan adalah data tahunan selama lima tahun yang diambil dari tahun 2012-2016 yang dipublikasikan dari setiap sampel. Dengan demikian maka terdapat 94 data laporan keuangan dari populasi bank konvensional dan 17 data dari bank syariah, maka total dari data sampel adalah 111 laporan keuangan.

## 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel:

### a. Profil Risiko (*Risk Profil*)

Yang dimaksud profil risiko sendiri adalah kemungkinan kegagalan dari pihak debitur atau pihak yang memenuhi kewajiban terhadap bank. Profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren (risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank) dan kualitas penerapan manajemen risiko operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Berdasarkan analisis tersebut dapat dilakukan penghitungan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profil risiko diantaranya:

#### 1) NPL (*Non Performing Loan*)

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

#### 2) LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian terhadap faktor GCG merupakan pemilaian terhadap manajemen yang dilakukan oleh bank berdasarkan prinsip-prinsip

GCG. Penilaian terhadap prinsip-prinsip GCG dilakukan sesuai dengan surat edaran yang diberikan oleh OJK serta telah mendapat persetujuan hasil penilaian oleh OJK.

c. Rentabilitas (*Earnings*)

Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh bank terhadap rata-rata total aset yang diperoleh dari aset awal periode dan akhir periode dibagi dua.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

d. Permodalan (Capital)

Penilaian terhadap tingkat kecukupan pemodal dan pengelolaan pemodal. Yang dimaksud pemodal adalah kepemilikan pemilik perusahaan atas kekayaan yang dimiliki perusahaan (aktiva bersih). Permodalan dalam hal ini diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari kredit atau aktiva yang berisiko.

$$CAR = \frac{\text{Total modal}}{(\text{ATMR})} \times 100\%$$

## 7. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1) Uji normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

### 2) Non Parametrik

Metoda non parametrik ini digunakan untuk menguji tentang hipotesis dua rata-rata yang berbeda ( Atmaja, 1997). dengan data independen. Data *independent* adalah dua data yang berasal dari dua sampel. Hipotesis (H0) pada penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan H1 pada penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional.

Penelitian ini menggunakan spss untuk menguji analisis data. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%. Dalam uji spss jika tingkat signifikansi melebihi 0,05 maka H0 ditolak. Namun jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H0 diterima.

Penggunaan uji beda dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui taraf signifikansi dari masing-masing variabel independen. Data independen yang dimaksud adalah dua data yang berasal dari dua sampel yang berbeda dalam hal ini bank syariah dan bank konvensional.

a. Uji beda dua rata-rata sampel bebas (Man-Whitney)

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji dua sampel independen atau sampel bebas menggunakan alat analisis Man-Whitney. Dalam penelitian ini sampel independen adalah bank syariah dan bank konvensional. Penggunaan analisis Man-Whitney dikarenakan kedua sampel yang digunakan tidak saling berhubungan untuk menguji hipotesis.

Penentuan tabel yang digunakan berdasarkan sampelnya

(a) Sampel kecil, jumlah sampel  $(n_1 + n_2) \leq 10$ , maka menggunakan tabel distribusi fungsi U

(b) Sampel besar, jumlah sampel  $(n_1 + n_2) > 10$ , maka menggunakan tabel Z

Mencari daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  dengan menggunakan cara

$$U = n_1 n_2 + \frac{\{n_1(n_1 + 1)\}}{2} - R_1$$

$N_1$  = jumlah data kelompok 1 (bank syariah)

$N_2$  = jumlah data kelompok 2 (bank konvensional)

$R_1$  = jumlah ranking data kelompok 1

Mencari harapan mean dan standar deviasi

$$\text{Mean} = E(U) = \frac{n_1 n_2}{2}$$

$$\text{Standar deviasi} = \sigma_u = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

Dengan mencari nilai  $Z_h$  maka dapat diketahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Penghitungan nilai  $Z_h$  dapat dilakukan dengan cara:

$$Z_h = \frac{U - E(U)}{\sigma_u}$$

b. Uji beda dua rata-rata sampel berpasangan (wilcoxon)

Serta pengujian dengan melakukan uji beda dua rata-rata sampel berpasangan dengan menggunakan alat uji wilcoxon. Penggunaan alat uji wilcoxon bertujuan untuk menguji dua sampel berpasangan. Pengujian seperti ini digunakan jika skala pengukuran hanya ordinal dan skala interval maupun rasional yang tidak memenuhi syarat untuk melakukan uji t atau uji F kategori/perlakuan sama dengan dua ( $P=2$ ).

Penentuan tabel yang digunakan berdasarkan jenis sampelnya

- (a) Sampel kecil, jumlah sampel  $n \leq 25$ , maka menggunakan tabel wilcoxon
- (b) Sampel besar, jumlah sampel  $n > 25$ , maka menggunakan tabel distribusi Z

Penentuan daerah penerimaan  $H_0$  diterima atau ditolak dengan cara membandingkan antara hasil perhitungan tes statistik  $U_1$  dan  $U_2$  terhadap nilai kritisnya.

Mencari nilai hitung

$W_1$  = jumlah nilai rangking sampel 1

$$W_2 = \frac{(n_1+n_2)(n_1+n_2+1)}{2} - W$$



$$U1 = W1 - \frac{n1(n1+1)}{2}$$

$$U2 = W2 - \frac{n2(n2+1)}{2}$$

Hasil yang dapat disimpulkan adalah

1. P value (nilai Sig)  $\leq \alpha$  maka Ha diterima
2. P value (nilai Sig)  $> \alpha$  maka Ha ditolak